

Edukasi Kepada Masyarakat Kelurahan Sompe Untuk Meningkatkan Minat Investasi

Siardin Andi Djemma¹, Indra Heri Rukmana², Akbar³, Asrul Jaya⁴, Andi Meilanie Majid⁵
^{1,2,3,4,5}Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng

Abstrak

Salah satu cara peningkatan dan perlindungan aset dari kemungkinan terjadinya inflasi adalah investasi dan ini sangat penting bagi masyarakat untuk mencapai kehidupan yang layak (*financial freedom*) terutama dalam pemenuhan kebutuhannya di masa pensiun. Pada umumnya masyarakat Indonesia yang memiliki jaminan dana pensiun adalah mereka yang bekerja sebagai PNS, Polri, dan TNI. Namun faktanya, khususnya di Kelurahan Sompe, sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan wirausaha yakni 36 persen dari 4.210 jiwa penduduknya. Melihat ini maka perlu dilakukan penyuluhan yang mengedukasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran minat investasi mereka. Di Indonesia, minat investasi masih didominasi oleh kalangan anak muda.

Kata Kunci: *edukasi investasi, minat investasi*

Abstract

One way to increase wealth and protect it from possible inflation is to invest, and this is very important for people to achieve a decent life (financial freedom), especially in meeting their needs in retirement. In general, Indonesians who have guaranteed pension funds are those who work as civil servants, police and military. But in fact, especially in Sompe village, most people are farmers and entrepreneurs, 36 per cent of the 4,210 population. With this in mind, it is necessary to provide advice that educates the community to increase their awareness of investment interest. In Indonesia, investment interest is still dominated by young people.

Keywords: *investment education, investment interest*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, kesadaran investasi masih didominasi oleh kalangan anak muda. Menurut data Statistik Publik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Juni 2023, C-Best memiliki aset senilai Rp13,21 triliun dan S-Invest memiliki Rp9,32 triliun yang kepemilikannya adalah anak muda (www.cnbcindonesia.com).

Berdasarkan data statistik KSEI Indonesia Central Securities Depository 2024 dalam data Demografi Investor Individu di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1. Demografi Investor Individu

Usia	Persentase (%)	
	2023	2024
≤ 30	56,43	56,29
31-40	23,58	23,66
41-50	11,55	11,59

51-60	5,53	5,54
≥ 60	2,91	2,92

Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia
KSEI Indonesia Central Securities Depository 2024

Pada tabel 1 Demografi Investor Individu, memperlihatkan bahwa investor terbanyak dari kalangan muda yang berusia ≤ 30 tahun yaitu sebanyak 56, 29 persen di tahun 2024.

Namun secara umum persentase minat dan kesadaran investasi masyarakat masih terbilang rendah, terutama masyarakat menengah ke bawah yang bertempat di daerah kelurahan atau pedesaan.

Masyarakat Kelurahan Sompe, Kelurahan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan wirausaha yakni 36 persen dari 4.210 jiwa penduduknya.

Tabel 2. Pekerjaan Penduduk Kelurahan Sompe

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	1.074
2	Wiraswasta (pengusaha, industri kecil, pedagang, pengrajin, peternak)	269
3	Lainnya	189
4	Pegawai (PNS dan guru)	329
5	Polri	19
6	TNI	16
7	Pensiunan dan veteran	20
8	Perangkat Kelurahan	17
9	Dokter	2

Sumber: Diolah dari Data Kelurahan Sompe Tahun 2024

Sehingga jika berdasarkan tabel 2, mengecualikan PNS (termasuk polri, TNI, pensiunan, perangkat kelurahan, dan dokter), terdapat 36 persen lebih penduduk yang tidak masuk dalam jaminan dana pensiun.

Berdasarkan hal tersebut maka masyarakat Kelurahan Sompe memerlukan sosialisasi edukasi untuk meningkatkan minat investasi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024 di Aula Kantor Kelurahan Sompe Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyampaian materi edukasi dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi bagi masyarakat di Kelurahan Sompe, dengan pemateri dari dosen dan praktisi, yang difasilitasi oleh 7 (tujuh) mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang warga yang berlatar belakang pekerjaan.

PEMBAHASAN

Edukasi kepada masyarakat Kelurahan Sompe untuk meningkatkan kesadaran dan minat investasi dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024 di Aula Kantor Kelurahan Sompe Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Dari keseluruhan peserta

yang hadir berdasarkan hasil *pretest* berupa wawancara kepada masyarakat menunjukkan bahwa minat investasi mereka rendah. Hanya beberapa dari mereka yang melakukan investasi berupa emas namun sebatas sebagai perhiasan dan properti seperti tanah. Dari kalangan petani beralasan bahwa investasi memerlukan dana yang besar sementara mereka sudah berpuas hidup dengan hasil pertanian mereka. Di antara mereka juga beranggapan bahwa menabung sama dengan investasi. Sementara pelaku usaha lebih mementingkan kecepatan perputaran dana mereka dalam usaha atau mendapatkan keuntungan dalam waktu cepat, sementara investasi menurut mereka bersifat jangka panjang.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan hal ini, materi edukasi berusaha untuk membangun kesadaran dan memotivasi minat masyarakat akan pentingnya investasi yang dapat dilakukan oleh setiap orang. Investasi menjadi penting bagi setiap kalangan masyarakat dalam mengamankan aset mereka, karena memiliki tujuan manfaat antaranya:

1. Mengatasi Inflasi

Nilai uang berpotensi senantiasa menurun. Termasuk dana yang hanya ditabung di bank juga mengikuti inflasi kecuali dalam bentuk jenis investasi.

2. Menambah Penghasilan.

Meski sifatnya jangka panjang atau jangka waktu tertentu namun dengan berinvestasi seseorang dapat memperoleh penghasilan *passive income* tanpa harus bekerja secara langsung, namun dana investasilah yang bekerja untuk kita.

3. Jaminan Finansial

Dengan berinvestasi seseorang memiliki cadangan dana yang dapat kita diperoleh di masa depan sebagai jaminan finansial. Hal ini berguna juga bagi pelaku usaha dalam mengamankan asetnya, karena menjadi pengusaha tidak lepas dari kemungkinan timbulnya risiko-risiko dalam usaha seperti penurunan pendapatan atau bahkan mungkin kerugian dalam usahanya. Sehingga dengan adanya investasi dapat

menjadi penolong di saat mereka butuhkan. Tidak hanya itu, dana hasil investasi dapat menjadi dana cadangan yang dibutuhkan pada waktu mendesak seperti biaya pengobatan yang mahal dan sebagainya.

4. Perencana Keuangan

Investasi juga dapat menjadikan seseorang mengatur penggunaan dan rencana keuangannya, termasuk persiapan dana pendidikan anak, dana jaminan masa tua, dana pernikahan, pembelian rumah, kendaraan, dan lainnya. Modal investasi dapat disesuaikan dengan kemampuan seseorang pada saat memulai investasi dan senantiasa dapat terus ditingkatkan.

5. Sehat Finansial

Dengan berinvestasi secara sadar atau tidak akan mengajarkan seseorang untuk tidak bermental miskin, tidak suka menebar utang. Dampaknya tidak hanya sehat secara finansial namun juga sehat secara mental.

6. Kebebasan Finansial

Kebiasaan berinvestasi akan menjadikan seseorang berada pada kondisi bebas secara finansial (*financial freedom*). Di mana seseorang tidak lagi dituntut untuk bekerja terlalu keras setiap hari karena seluruh kebutuhan hidupnya sudah terpenuhi. Hal ini juga memberikan waktu lebih banyak bersama keluarga dan anak-anaknya.



Gambar 2. Antusiasme Peserta

Selama ini ini, masyarakat kita hanya mengenal dan telah melakukan praktik investasi dalam bentuk emas dan tanah. Bahkan ada yang mengira bahwa menabung adalah investasi, padahal itu adalah hal yang sangat berbeda sebagai telah dijelaskan sebelumnya.

Berinvestasi bertujuan untuk meningkatkan aset, melindungi aset dari kemungkinan inflasi guna mencapai kebebasan finansial. Beberapa jenis-jenis investasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Logam mulia atau emas

Investasi logam mulia atau emas adalah investasi yang sangat mudah. Nilai emas cenderung stabil dan risiko penurunan sangat kecil. Investasi emas yang cocok adalah emas berupa batangan bukan emas perhiasan. Investasi ini fleksibel karena

dapat menjadi penolong di saat ada kebutuhan yang sangat mendesak.

2. Properti

Investasi properti dapat berupa tanah atau bangunan ruko, gedung atau rumah. Investasi ini termasuk investasi jangka panjang karena membutuhkan waktu yang lama untuk menuai hasilnya. Investasi berupa tanah meski lama namun nilainya akan terus meningkat berkali-kali lipat dari modal yang dikeluarkan. Semetara investasi properti berupa gedung, ruko, rumah akan bernilai jika disewakan atau dijual saat harga meningkat. Namun investasi berupa bangunan diperlukan waktu dan biaya pemeliharaan agar tidak rusak atau nilainya menyusut karena waktu.

3. Deposito

Investasi berupa deposito di bank memiliki kesamaan dengan menabung namun tidak dapat diambil atau digunakan setiap saat karena harus mengikuti aturan tempo deposito investasi. Keuntungan deposito semakin besar sesuai besarnya nilai yang didepositkan yang hasilnya diperoleh sesuai tempo yang disepakati atau yang telah ditawarkan oleh bank.

4. Saham

Investasi saham berupa bukti kepemilikan perusahaan yang memperoleh dividen dari keuntungan perusahaan. Saham ini dapat diperjualbelikan. Saham merupakan investasi yang sangat populer dan potensial namun juga memiliki risiko yang sangat tinggi.

5. Reksa Dana

Bentuk investasi berupa reksa dana merupakan wadah pengumpulan dana masyarakat pemodal yang kemudian diinvestasikan ke pasar modal. Reksa dana dapat dilakukan oleh orang yang memiliki modal terbatas.

6. Obligasi

Obligasi merupakan surat utang atau pinjaman dengan bunga tertentu yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah yang ditawarkan kepada masyarakat secara perorangan.

Pada bagian akhir sosialisasi edukasi minat investasi untuk mengukur apakah dapat menambah pemahaman, kesadaran dan minat masyarakat untuk melakukan investasi. Dan hasilnya sangat memuaskan karena hampir seluruh peserta menyadari pentingnya investasi bagi masa depan mereka khususnya para petani dan pelaku usaha UMKM.

SIMPULAN

Sosialisasi ini dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui sejauhmana peningkatan minat investasi masyarakat Kelurahan Sompe. Berdasarkan hasilnya diperoleh bahwa selain menambah wawasan masyarakat terkait investasi juga berhasil meningkatkan minatnya untuk berinvestasi demi peningkatan dan perlindungan aset dari kemungkinan terjadinya inflasi untuk mencapai kehidupan yang layak (*financial freedom*) bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Asrul Jaya, Djabir Hamzah, Maat Pono, & Idayanti Nursyamsi. (2021). The Influence Of Financial Flexibility, Managerial Ownership, Firm Size On Capital Structure, And Firm Value On Infrastructure, Utility And Transportation Companies. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(4), 1371-1377. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.286>.

- Andi Bau Salman. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Mandala Finance Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 49–53. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/6>.
- Ali, I., & Sumangelipu, A. (2023). *Pengantar Hukum Bisnis*. Sengkang: CV Mange.
- CNBC Indonesia. (23 Juli 2023). Pasar Modal di Indonesia Didominasi Pelajar, Ini Buktinya. www.cnbcindonesia.com. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230722235027-17-456475/pasar-modal-di-indonesia-didominasi-pelajar-ini-buktinya>.
- KSEI. (2024). *Statistik Pasar Modal di Indonesia Januari 2024*. Jakarta: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Irfan Bayu. (2024). 6 Jenis Instrumen Investasi Yang Cocok Bagi Generasi Muda. www.mediakeuangan.kemenkeu.go.id. Diakses dari <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/6-jenis-instrumen-investasi-yang-cocok-bagi-generasi-muda>.
- Pratiwi, F. (2024). The Influence of Brand Image, Price Perception, and Location on Purchasing Decisions. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 515–522. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2755>.
- Salman, A. B., Yuniarti, A., & Faisal. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sengkang: CV Mange.
- Syahida, Sumangelipu, A., & Fikram. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 77–86. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/21>.
- Syamsuddin, S., Suhara, A., Iskandar, A. A., Rukmana, I. H., & Nedi, L. A. U. (2024). Evaluasi Pengaruh Faktor-faktor terhadap Kinerja Supply Chain Management: Suatu Pendekatan Analisis. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 3(2), 2103-2109. Retrieved from <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2504>.